

RINGKASAN

PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Krumput, Banyumas belum menerapkan optimalisasi faktor produksi yang tersedia dalam menghasilkan produk dan dinilai belum produktif karena tidak dapat menghasilkan produk karet olahan dalam jumlah optimal dan sesuai dengan target yang direncanakan sebelumnya. Perusahaan perlu merencanakan dengan baik pengalokasian faktor-faktor produksi guna mencapai tingkat produksi optimal sehingga tidak terjadi pemanfaatan faktor produksi secara berlebihan dan mencegah pemborosan yang berdampak mengurangi keuntungan perusahaan. Untuk mengetahui optimalisasi produksi karet olahan perusahaan harus mempertimbangkan pengaruh penggunaan dan ketersediaan faktor-faktor produksi terkait. Penelitian bertujuan untuk : 1) mengetahui kombinasi produksi optimal RSS 1, RSS 3 dan Cutting A serta keuntungan maksimal yang mampu diperoleh perusahaan, 2) nilai sensitivitas faktor-faktor produksi terhadap kondisi optimal.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2017 di PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Krumput, Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Metode pengambilan data yaitu observasi langsung dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu *linier programming* menggunakan analisis primal, analisis dual dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1) kombinasi produk optimal karet olahan yaitu RSS 1 sebesar 67.506,48 kilogram dan RSS 3 sebesar 7.747,758 kilogram per bulan dengan keuntungan maksimal sebesar Rp323.891.400,00, 2) Faktor-faktor yang menjadi pembatas utama adalah jam kerja mesin press dan taksai produksi. Batas maksimum pada kendala jam kerja press yaitu sebesar 666 jam dan batas maksimum pada kendala taksasi produksi yaitu sebesar 114.599 kilogram. Maka, setiap penambahan satu jam kerja mesin press akan menambah keuntungan sebesar Rp326.971,10 dan setiap penambahan satu kilogram taksasi produksi karet kering akan menambah keuntungan sebesar Rp938,43.

SUMMARY

PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Krumpit, Banyumas haven't applied the optimization of production factors available in producing products and assessed not yet productive, because it can't produce processed rubber products in optimal amount and in accordance with the previously planned targets. Companies need to plan well the allocation of factors of production in order to achieve the optimization of production, so that there is no waste utilization of production factors and prevent waste that impacts reduce corporate profits. To determine the optimization of processed rubber production companies should consider the effect of the use and availability of related production factors. The research aims to: 1) Knowing the optimal combination of RSS 1, RSS 3 and Cutting A, the maximum profit that can be obtained by the company as well, 2) Values of sensitivity of production factors to optimum condition.

The research conducted in May until Juni 2017 at PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Krumpit, Banyumas. The research method used is case study. The analysis method used is linear programming model with primal analysis, dual analysis and sensitivity analysis.

The result shows that there are: 1) Optimum combination rubber products is RSS 1 of 67,506.48 kilograms and RSS 3 of 7,747.758 kilograms per month, with maximum profit of Rp323,891,400.00, 2) The main limiting factors are the working hours of press machines and taxation of production. The maximum limit on the working hour constraint is 666 hours and the maximum limit on the production taxation constraint is 114,599 kilograms. Then, each additional one hour press machine work will increase the profit of Rp326,971.10 and every addition of one kilogram taxation of dry rubber production will increase the profit of Rp938.43.